

ABSTRAK

Dewi Sinta Nuranjani, Pengaruh Siaran Berita Sunda “Kalawarta” Terhadap Perilaku Berbahasa Sunda (Studi Kausalitas Pada Karyawan Bagian Pemberitaan Tvri Jawa Barat)

Penelitian ini membahas mengenai siaran berita berbahasa sunda kalawarta dan pengaruhnya terhadap perilaku berbahasa sunda karyawan bagian pemberitaan TVRI Jawa Barat. Kajian ini dilatar belakangi oleh pentingnya bahasa dalam penyampaian informasi. Di Indonesia yang khususnya memiliki aneka ragam bahasa dengan suku berbeda-beda lebih efektif penyampaian beritanya disajikan dengan bahasa yang dimengerti oleh masyarakatnya. Kalawarta sendiri sebagai berita berbahasa sunda menyajikan informasi-informasi yang dikemas menggunakan bahasa sunda sebagai bentuk pelestarian budaya lokal.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh acara siaran berita berbahasa sunda kalawarta (intensitas, pemilihan topik dan penggunaan bahasa) di TVRI Jawa Barat terhadap perilaku berbahasa sunda di kalangan karyawan bagian pemberitaan TVRI Jawa Barat.

Penelitian ini menggunakan teori belajar sosial (*Social Learning Theory*) dari Albert Bandura yang mengasumsikan bahwa individu belajar dengan mengamati perilaku orang lain dimana orang lain yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siaran berita berbahasa sunda kalawarta.

Metode dalam penelitian ini merupakan metode kausalitas dengan teknik pengumpulan data dengan menggunakan keusioner. Data yang diperoleh kemudian dilakukan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh yang ada antara variabel independen (Intensitas sebagai variabel X_1 , Pemilihan Topik sebagai variabel X_2 , Penggunaan Bahasa sebagai variabel X_3) dan variabel dependen (Perilaku berbahasa sunda karyawan bagian pemberitaan TVRI Jawa Barat sebagai variabel Y). Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada 30 responden karyawan bagian pemberitaan TVRI Jawa Barat.

Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi 68,4% perilaku berbahasa sunda karyawan bagian pemberitaan TVRI Jawa Barat dapat dijelaskan oleh variabel intensitas, Pemilihan topik dan penggunaan bahasa sedangkan sisanya yaitu 31,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sedangkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan ada Pengaruh siaran berita berbahasa sunda kalawarta terhadap perilaku berbahasa sunda karyawan dipengaruhi oleh pemilihan topik dan penggunaan bahasa dalam siaran berita berbahasa sunda kalawarta di TVRI Jawa Barat, ditunjukkan oleh diterimanya hipotesis penelitian pemilihan topik dan penggunaan bahasa. Sedangkan untuk intensitas siaran berita kalawarta tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku berbahasa sunda karyawan bagian pemberitaan TVRI Jawa Barat ditunjukkan dengan ditolakannya hipotesis penelitian intensitas siaran berita berbahasa sunda kalawarta.